



**REVISI RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI RIAU
TAHUN 2017 - 2019**



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
TAHUN 2018**



BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DPMPTSP PROVINSI RIAU

5. Strategi dan Kebijakan DPMPTSP Provinsi Riau

5.1 Strategi

Strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan dalam kebijakan dan program.

Berdasarkan tujuan dan sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, maka strategi yang akan dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau dalam periode Tahun 2017-2019, melalui :

a. *Inward Looking,*

- merupakan strategi yang sasarannya diarahkan guna mewujudkan suatu lingkungan yang mendukung tumbuh kembangnya usaha bisnis (pro business environment), salah satu kegiatannya bersifat inward-looking yang sasarannya diarahkan dalam mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki. Sebagian potensi besar tersebut masih banyak yang belum teridentifikasi dan dikenal secara luas oleh kalangan dunia usaha/investor untuk dapat memberikan kontribusi positif terhadap percepatan pembangunan maupun terhadap peningkatan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat secara luas terutama dalam rangka mewujudkan visi Riau 2020.
- merupakan strategi yang sasarannya diarahkan pada penguatan kapasitas penyelenggaraan pelayanan secara internal dengan peningkatan kompetensi sumber daya pelayanan, penyediaan sarana dan prasarana pelayanan, dan penyiapan standar operasional prosedur pelayanan.

b. *Outward Looking,*

- merupakan strategi yang sasarannya diarahkan untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada para calon investor yang tertarik untuk berinvestasi di Provinsi Riau. Pemerintah Provinsi Riau juga menyadari bahwa investasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyediakan tenaga kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang akan dapat menekan angka pengangguran serta menurunkan tingkat kemiskinan penduduk.
- merupakan strategi yang sasarannya diarahkan dalam mewujudkan suatu lingkungan yang pro business environment, yang terdiri dari pro business government, pro business society, dan pro business regulation. Berbagai upaya kebijakan telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Riau iklim investasi yang kondusif bagi masuknya investasi. Salah satu kebijakan tersebut adalah pembentukan TIM Koordinasi Pemantapan Iklim Investasi Provinsi Riau yang sejak tahun 2006 telah bertugas memfasilitasi penyelesaian permasalahan investasi dari investor dan dunia usaha di Provinsi Riau.
- merupakan strategi yang sasarannya diarahkan bagi kepentingan langsung pengguna layanan melalui penyediaan kemudahan layanan informasi perizinan dan nonperizinan, penerapan standar pelayanan menyangkut persyaratan, waktu, dan biaya yang mudah diakses.

C. Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran dari kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini adalah internal Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau.

Urusan Wajib Penanaman Modal

1) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

A. Kegiatan utama yang dilaksanakan pada program ini :

1. Peningkatan Sistem Informasi/Publikasi Tentang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Provinsi;
2. Sosialisasi, Promosi, dan Publikasi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan;
3. Koordinasi Teknis Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan;
4. Penerapan dan Pengendalian Manajemen Mutu Pelayanan;
5. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Penanaman Modal Daerah;
6. Monitoring dan Evaluasi Kinerja DPMPTSP;
7. Bimbingan dan Penyuluhan Pelaksanaan Penanaman Modal;
8. Promosi Luar Negeri;
9. Promosi Dalam Negeri;
10. Riau Expo;
11. Koordinasi dan Sinkronisasi Program Kerja Bidang Penanaman Modal;
12. Pembuatan Data Survey Perizinan dan Non Perizinan berbasis SIG;
13. Konsolidasi penanganan pengaduan perizinan dan nonperizinan se-Provinsi Riau;
14. Penyusunan sistem informasi penanaman modal;
15. Publikasi pelayanan perizinan dan nonperizinan;
16. Forum teknis pelayanan perizinan dan perizinan.

B. Indikator Kinerja

Jumlah Investor yang tertarik untuk berinvestasi di Provinsi Riau

Tabel T-C.27
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Lampiran : Revisi RENSTRA
DPMPTSP Prov. Riau
Tahun 2017- 2019

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode				Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun awal Perencanaan	Target								Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
										Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra			
										Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)				(5)	(6)	(7)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Mewujudkan Investasi yang berdaya saing	Terpapainya Iklim investasi yang kondusif	Realisasi Investasi Kabupaten / Kota se Provinsi Riau					BELANJA LANGSUNG				7.720.405.400		4.245.120.000		4.101.120.000		7.911.000.000		
			12				A. URUSAN SKPD												
	Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	12	01	01		PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Persentase layanan administrasi yang baik			2.198.730.000		920.120.000		920.120.000		3.540.000.000	DPMPTSP Prov. Riau	Pekانب aru

						B. URUSAN WAJIB												
						Penana man Modal												
			12	01	15	PROGRA M PENING KATAN PROMO SI DAN KERJASA MA INVESTASI	Jumlah Investasi yang tertarik untuk berinvestasi di Provinsi Riau		29 calon invest or (di hitun g berda sar izin prinsi p)	<u>1.185.300.000</u>	32 calon invest or (di hitun g berda sar izin prinsi p)	<u>570.000.000</u>	35 calon invest or (di hitun berda sar izin prinsi p)	<u>570.000.000</u>	35 calon investor (di hitung berdasa r izin prinsip)	<u>570.000.000</u>	DPMPT SP Prov. Riau	Pek anb aru
			12	01	15	013	Peningka tan Sistem Informasi /Publika si Tentang Pelayana n Perizina n dan Non Perizina n Provinsi	Jumlah sistem aplikasi informasi PM dan PTSP yg diupgrade	3 Aplik asi	100.000.000	2 Aplika si	70.000.000	2 Aplika si	70.000.000	2 Aplikasi	70.000.000		